

ABSTRAK

Haslidar, 088121646, **Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Wacana Asih Padang**, Tesis: Konsentrasi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2015, 150 halaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi awal yang penulis lakukan di SLB Wacana Asih Padang. Berdasarkan hasil observasi tersebut penulis melihat bahwa pembelajaran PAI bagi anak tunarungu, tunagrahita dan tunadaksa diajarkan oleh guru kelas, bukan guru PAI. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan fokus utama bagaimana proses perencanaan pembelajaran PAI, pelaksanaan pembelajaran PAI dan evaluasi pembelajaran PAI pada anak tunarungu, tunagrahita dan tunadaksa di SLB Wacana Asih Padang, serta faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran PAI tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Perencanaan pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SLB Wacana Asih Padang, (2) Pelaksanaan pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SLB Wacana Asih Padang, (3) Evaluasi pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SLB Wacana Asih Padang, (4) Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SLB Wacana Asih Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dan studi kasus. Teknik pengumpul data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan memeriksa data, mengelompokkan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Sumber data primer adalah guru kelas tunarungu, tunagrahita dan tunadaksa yang mengajarkan PAI berjumlah 3 orang, sedangkan data sekunder adalah kepala sekolah dan tata usaha di SLB Wacana Asih Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran PAI yang terdiri dari Silabus dan RPP sudah dipersiapkan oleh guru, namun masih harus disempurnakan, hal ini terlihat dari perencanaan pembelajaran yang mereka susun sudah berdasarkan dengan permendiknas No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses yang sudah disesuaikan dengan situasi dan kondisi anak berkebutuhan khusus, (2) Pelaksanaan pembelajaran juga sudah mempedomani permendiknas No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses, namun masih harus disempurnakan terutama dalam penggunaan metode, media dan alat peraga yang cocok untuk masing-masing jenis peserta didik sesuai dengan hambatan yang mereka alami, dan masih perlu melibatkan keaktifan peserta didik serta interaksi mereka dengan sesama peserta didik. (3) Evaluasi juga sudah dilaksanakan dengan baik, seperti ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester yang dalam pelaksanaannya juga disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik. (4) Faktor pendukung dalam pembelajaran PAI adalah guru yang mengajar secara profesional penuh rasa sabar dan ikhlas, disamping itu adanya 3 orang guru yang berdedikasi tingkat nasional. Sedangkan yang menjadi faktor

penghambatnya adalah kedisiplinan siswa yang kurang, serta minimnya media dan alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran PAI, terlebih lagi belum adanya mushalla.